



KADIN INDONESIA

**HASIL SIDANG
KOMISI C :
KEBIJAKAN STRATEGIS DAN LANGKAH TAKTIS
PEMBANGUNAN INDUSTRI NASIONAL**

Rapat Pimpinan Nasional Kadin 2007

27 Maret 2007

Sidang Komisi C Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin 2007 di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2007 adalah Sidang Komisi yang membahas Kebijakan Strategis dan Langkah Taktis dalam pembangunan industri nasional.

Sidang Komisi C Rapimnas Kadin 2007 diikuti oleh 70 peserta (daftar terlampir) dengan Pimpinan Sidang yang sekaligus menjadi anggota Tim Perumus Komisi C:

1	Arfan Sofan	Ketua
2	Erlangga Satriagung	Anggota
3	Teguh Boediyana	Anggota
4	Mas Ahmad Daniri	Anggota
5	Utama Kajo	Sekretaris

Tim Perumus terdiri atas Pimpinan Sidang Komisi C dan seluruh peserta Sidang Komisi C sesuai Daftar terlampir.

Setelah melalui pembahasan yang intensif terhadap bahan-bahan Komisi C serta presentasi yang disampaikan dalam persidangan Rapimnas Kadin 2007, yaitu:

1. Laporan Ketua Panitia Penyelenggara
2. Sambutan Pembukaan Presiden RI
3. Sambutan Pembukaan Ketua Umum Kadin Indonesia
4. Sambutan Penutup Wakil Presiden RI
5. Sambutan dan dialog dengan Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia
6. Sambutan dan dialog dengan Menteri Perdagangan Republik Indonesia
7. Sambutan dan dialog dengan Menteri Negera PPN/Bappenas Republik Indonesia
8. Sambutan dan dialog dengan Gubernur Bank Indonesia
9. Sambutan dan dialog dengan Panglima TNI
10. Dialog interaktif dengan Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan dan para pakar "Membangkitkan Warisan Budaya Indonesia"
11. Temu usaha dan dialog dengan Menteri Pertanian
12. Temu usaha dan dialog dengan Menteri ESDM
13. Temu usaha dan dialog dengan Menteri Pekerjaan Umum
14. Pokok-pokok saran Dewan Pertimbangan Kadin Indonesia
15. Hasil pembahasan yang disampaikan Peserta dan Peninjau dalam Sidang Pleno.

Komisi C Rapimnas Kadin 2007 menyepakati hasil pembahasan dengan ketetapan sebagai berikut:

Menyetujui bahan Komisi C yang disampaikan Dewan Pengurus Kadin Indonesia mengenai **Kebijakan Strategis dan Langkah Taktis dalam Pembangunan Industri Nasional** dengan perubahan dan tambahan sebagai berikut:

- a. Seyogyanya Visi 2030 disempurnakan menjadi "Visi Perekonomian Indonesia 2030."
- b. Dalam langkah taktis KETENAGAKERJAAN, perlu dicantumkan:
 1. "Perlunya pengembangan kesempatan kerja di luar negerimelalui pengiriman tenaga kerja yang berkualitas.
 2. Dalamrangka mendukung produktivitas dunia usaha, diperlukan penerapan program "three in one" untuk menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten.

- c. Langkah Taktis PEMBIAYAAN
 - 1. Dalam rangka pengembangan perekonomian nasional, Arsitektur Perbankan Indonesia (API) diarahkan pada pengembangan pembiayaan sektoral.
 - 2. Dalam rangka pengembangan efektivitas lembaga penjaminan, agar PT Askrindo ditingkat fungsinya menjadi lembaga reguarantee.
- d. Langkah Taktis TEKNOLOGI
Istilah teknologi disempurnakan menjadi "teknologi dan ilmu pengetahuan"
- e. Langkah Taktis PERDAGANGAN
Kadin perlu membentuk Tim Asistensi anti-dumping dalam menngani masalah-masalah praktik dumping untuk mengamankan perdagangan luar negeri Indonesia
- f. Dalam perumusan akhir oleh Dewan Pengurus Kadin Indonesia, pada setiap aspek langkah taktis perlu disebutkan langkah-langkah yang hars dilakukan oleh jajaran Kadin sebagai wadah dunia usaha nasional.
- g. Kepada peserta diberi waktu satu minggu untuk memberikan masukan tertulis.

Sidang Komisi C memberi wewenang kepada Dewan Pengurus Kadin Indonesia untuk menyempurnakan rumusan kebijakan strategis dan langkah taktis pembangunan perekonomian nasional.

Jakarta. 27 Maret 2007
Pimpinan Sidang Komisi C
Rapat Pimpinan Nasional Kadin 2007

- | | | |
|---|---------------------|------------|
| 1 | Arfan Sofan | Ketua |
| 2 | Erlangga Satriagung | Anggota |
| 3 | Teguh | Anggota |
| 4 | Mas Ahmad Daniri | Anggota |
| 5 | Utama Kajo | Sekretaris |